

**GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM SASTRA PUISI  
SIBER DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**Sum'a**

**1601045131**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Gaya Bahasa Perbandingan dalam Sastra Puisi Siber  
dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di  
SMA

Nama : Sum'a

NIM : 1601045131

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		11/9-2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd		11/9-2020
Pembimbing	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		11/9-2020
Penguji 1	: Dr. H. Sukardi, M.Pd		31/9-2020
Penguji 2	: Dr. Dede Hasanudin, M.Hum		9/9-2020

Disahkan oleh,  
Dekan



**Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd**  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa perbandingan yang digunakan dalam puisi unggahan akun instagram gilasastra pada bulan April, sehingga dapat diketahui gaya bahasa perbandingan yang paling dominan dalam unggahan puisi pada bulan april oleh akun instagram gilasastra.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, subjek dalam penelitian ini yaitu puisi yang diunggah oleh akun instagram gilasastra pada bulan april, penelitian ini difokuskan pada gaya bahasa perbandingan dalam unggahan akun instagram gilasastra pada bulan april.

Berdasarkan hasil penelitian dalam akun gila sastra ditemukan 32 gaya bahasa perbandingan yang digunakan dalam puisi unggahan akun instagram gilasastra, dengan gaya bahasa perbandingan yang paling mendominasi adalah personifikasi, metafora, alegori, perumpamaan, antitesis, pleonasme.

Implikasi mengenai gaya bahasa perbandingan dalam unggahan puisi akun intagram gilasastra, dapat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran sastra khususnya pembelajaran puisi disekolah. Utamanya mengapresiasi puisi-puisi yang diunggah dalam media sosial yang menggunakan gaya bahasa perbandingan dari tingkat membaca, menggemari, menikmati, dan mereaksi sehingga keningkat produktif sehingga mendorong partisipasi dalam pembelajaran.

Kata kunci : gaya bahasa, puisi, akun instagram gilasastra

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	6
1. Fokus Penelitian .....	6
2. Subfokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORI</b>
A. Deskripsi Teoretis Fokus dan Subfokus Penelitian	10
1. Pengertian Puisi .....	10
a. Struktur Puisi .....	11
1. Struktur fisik .....	11

2. Struktur Batin .....	15
2. Jenis Puisi .....	15
1. Puisi Lama .....	16
2. Puisi Baru .....	18
3. Gaya Bahasa .....	19
4. Jenis Gaya Bahasa .....	20
1. Gaya Bahasa Perbandingan .....	21
(a) Prumpamaan .....	21
(b) Kiasan .....	21
(c) Penginsanan .....	21
(d) Alegori .....	22
(e) Antitesis .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	22
<b>BAB III</b>	
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Alur Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Latar Penelitian .....	26
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	27
E. Peran Peneliti .....	27
F. Data dan Sumber Data .....	27
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	28
H. Teknik Analisis Data .....	29
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	29

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Puisi Pada Akun Gilasastra	
Dalam Instagram .....	24
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian .....	25
C. Temuan penelitian .....	26
D. Pembahasan .....	27

## **BAB V**

A. Simpulan .....	25
B. Implikasi .....	26
C. Saran .....	27

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
-----------------------	-----------

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sastra merupakan suatu karya tulis yang mengandung keindahan imajinatif, meskipun berbentuk fiksi, karya sastra tidak hanya berupa cerita khayalan saja, melainkan sebagai sebuah rasa yang ditulis dengan kekreativitasan pengarang dalam menyampaikan pesan kepada pembaca melalui diksi dan gaya bahasa yang disusun dengan indah oleh pengarang, sastra selain memiliki keindahan diksi dan gaya bahasa karya sastra juga sebagai penghibur pembaca. Terdapat tiga jenis karya sastra, yaitu puisi, prosa, dan drama. Waluyo (Wuryani, 2013, hlm.91) Dalam membuat karya sastra, seorang pengarang memiliki ciri khas gaya berbahasanya. Artinya dari pendapat tersebut setiap masing-masing pengarang suatu karya sastra memiliki gaya bahasanya sendiri yang dapat membedakan karya sastranya dengan karya sastra orang lain, salah satu sastra yang memiliki gaya bahasa yang indah yaitu puisi yang ditulis secara singkat dan menggunakan gaya bahasa yang memiliki makna yang indah.

Pradopo (Juwati,2017:73) mengatakan “puisi merupakan karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna.” dari pendapat tersebut artinya sebuah puisi bukan hanya kata-kata yang tidak memiliki makna namun dengan meggunakan gaya bahasa puisi yang ditulis lebih indah dan memiliki makna yang tersirat dari kata-kata penyepadanan bunyi agar memiliki makna lebih menyentuh serta lebih menarik untuk pembaca.

Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 2012:7). artinya puisi yaitu suatu karya imajinasi yang melibatkan perasaan pengarang dalam susunan gaya bahasa berirama yang memiliki makna yang indah dan berkesan.

Dalam sebuah puisi terdapat gaya bahasa yang menjadikan puisi itu indah dan memiliki makna yang mendalam bagi penulisnya. Gaya bahasa ialah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca, Slametmuljana (Pradopo, 2009, hlm. 93). Artinya bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dalam menulis puisi, dengan menggunakan susunan bahasa yang memiliki efek makna tertentu dan memiliki keindahan yang menjadi ciri khas masing-masing pengarang untuk menyampaikan perasaan, ide, gagasan sehingga berkesan dihati pembaca.

Gaya bahasa erat sekali dengan penggunaan majas menurut Nurgiantoro (1987:297) permajasan merupakan peng gaya bahasa yang maknanya tidak menunjuk pada makna harfiah kata-kata yang mendukung, melainkan pada makna yang ditambah, makna yang tersirat. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa pada puisi bukanlah bahasa yang sifatnya denotatif atau makna sebenarnya, melainkan makna konotatif atau makna tersirat.

Dalam perspektif macam gaya bahasa atau majas ini, Tarigan (Sari :2016) membagi gaya bahasa menjadi empat jenis, yakni majas perbandingan, majas pertentangan, majas penegasan, dan majas perulangan.

Pada zaman moderen yang didukung oleh perkembangan teknologi sastra ini, kini penulisan puisi tidak hanya berbentuk buku, koran atau media cetak lainnya. Rohaety (Marwan, dkk:2013) berpendapat bahwa dalam menghadapi era globalisasi dunia pendidikan indonesia meningkatkan informasi yang seimbang antara infra struktur teknologi tersedia dengan kemampuan sumberdaya manusia yang tersedia agar tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh dan sistem informasi tidak dapat terwujud secara signifikan dan menunjang kuantitas maupun kualitas pendidikan secara mendasar. dari pendapat tersebut dapat ditarik benang merahnya bahwa perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia untuk mendapat informasi secara menyeluruh. hal ini juga sangat berpengaruh perkembangan puisi, kini puisi juga dapat ditulis dalam media sosial seperti blog, facebook, instagram dan media sosial lainnya, sehingga semua orang yang ingin menulis puisi bisa langsung mengunggahnya di laman pribadi atau blok resmi, oleh sebab itu ada nama baru yaitu sastra siber.

. Eka, dkk (2019) berpendapat dengan adanya kemajuan teknologi manusia dituntut mampu secara efektif dan kritis dan beradaptasi dengan berbagai kebaruaran yang ada.

Sastra siber sebuah karya sastra yang dapat dinikmati oleh khalayak sehingga penulis sastra siber bebas menggunakan gaya penulisan tanpa ada penyeleksian, berbeda dengan koran atau majalah, sebelum memuat mereka mengadakan penyeleksian secara ketat untuk dinikmati khalayak. sedangkan sastra siber siapapun dapat mengunggah karya puisinya dengan menggunakan gaya bahasa yang bebas, sehingga kualitas sastra dalam sastra siber ini dipertanyakan.

Istilah cybersastra, dapat dirunut dari asal katanya, Ciber dalam bahasa Inggris tidaklah berdiri sendiri, melainkan terjalin dengan kata lain seperti *cyberspace*, *cybernetate*, dan *cybernetics*. *Cyberspace* berarti ruang (berkomputer) yang saling terjalin membentuk budaya di kalangan mereka. *Cybernetate*, berarti pengendalian proses menggunakan komputer. *Cybernetics* berarti mengacu pada sistem kendali otomatis, baik dalam sistem komputer (elektronik) maupun jaringan syaraf. Dari pengertian ini dapat dikemukakan bahwa *cybersastra* adalah aktivitas sastra yang memanfaatkan media komputer atau internet (Enraswara, 2006:182).

Istilah Sastra Ciber atau *Cybersastra* mulai populer memang baru belakangan ini. Sejak tahun 2001 baru merebak istilah demikian. Yakni, pada saat budaya internet mulai berkembang di negeri kita. Melalui internet tersebut muncul *cybersastra*. Secara tidak langsung munculnya *cybersastra* telah memberikan fenomena perubahan yang pesat dunia sastra, khususnya yang berkembang di Indonesia. *Cybersastra* mampu memberikan kemudahan bagi para penulis pemula.

Selama ini penulis-penulis pemula merasakan ada pertanyaan besar yang muncul di benak mereka ketika karya-karya yang mereka buat dan kirim tidak diterbitkan didunia sastra cetak (koran atau majalah), hal ini tidak lepas dari 'ruwetnya' 'birokrasi' sastra cetak di tanah air, ciber atau *cybersastra* muncul menjawab kegelisahan para penulis atau sastrawan pemula. Sastra ciber atau *Cybersastra* sebagai wahana penyalur segala bentuk inspirasi bagi penulis pemula yang menjadi tonggak baru kehadiran dunia sastra yang sifatnya 'bebas' tak mengenal ruang, waktu, bahasa, dan mendobrak sekat-sekat negara, karena dengan beberapa detik tulisan yang dimuat akan terekspose ke seluruh belahan negara.

Berdasarkan pembahasan diatas ketika kita mendengar sastra siber yang ada dibenak kita adalah sebuah karya sastra yang diunggah di internet baik itu puisi, cerpen, novel dan berbagai karya sastra lainnya, puisi merupakan karya sastra yang diminati oleh penulis baru untuk mengungkapkan perasaan lewat media sosial dengan menggunakan gaya bahasa yang beragam, penulis pemula tentu berbeda dengan penulis yang sudah profesional dalam meramu gaya bahasa untuk menyampaikan gagasannya.

Sastra siber tidak memerlukan media cetak namun hanya membutuhkan koneksi internet yang mendukung, agar apapun yang diunggah dalam media siosial dapat tersebar dipenjuru dunia melalui pengguna internet dan siapapun dapat dengan mudah mencari dan membacanya selama terkoneksi dengan internet, kemudahan yang disajikan oleh sastra siber dapat memudahkan semua orang untuk mengunggah karya sastra di internet atau media sosial, begitupun dengan penulis puisi baru, ia dapat mengunggah puisi pada media sosial dengan menggunakan gaya bahasa yang beragam tanpa adanya proses penyeleksian untuk melihat kualitas puisi yang diunggahnya terlebih dahulu, oleh sebab itu penulis ingin meneliti gaya bahasa puisi dalam sastra sastra siber. Salah satu media sosial yang populer saat ini yaitu instagram, karena berbagai macam fitur yang ditawarkan kepada pengguna instagram dapat memudahkan siapa saja mengunggah puisi dalam akun puisi maupun akun pribadi dengan menggunakan gaya bahasa puisi yang indah dan menarik untuk dibaca dan siapapun dapat dengan mudah mengaksesnya.

Sebelumnya ada yang meneliti penyimpangan puisi pada sastra siber dalam web sastradigital.com yang dilakukan oleh Nani Solihati dalam jurnal pendidikan

bahasa dan sastra pada tahun 2014, membahas tentang penyimpangan puisi yang berada pada web tersebut, sedangkan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang gaya bahasa perbandingan puisi pada sastra siber dalam akun instagram yaitu gilasastra. dalam akun ini mengunggah karya penulis baru dan penulis lama yang dapat dinikmati oleh pembaca, dalam akun gilasastra ini memiliki 220 RB lebih pengikut sehingga memiliki banyak pembaca puisi dalam akun tersebut, oleh sebab itu penulis ingin meneliti gaya bahasa puisi yang diunggah pada sastra siber, terutama pada akun gilasastra pada instagram. Yang menarik untuk diteliti pada unggahan puisi akun gilasastra dalam instagram adalah gaya bahasa perbandingan kerana karena unggahan puisi gilasastra dalam intagram banyak menggunakan gaya bahasa perbandingan yang membuat puisi menarik dan indah untuk dibaca oleh pengikut akun gilasastra dalam intagram.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah gaya bahasa perbandingan puisi dalam sastra siber mediasosial dalam akun gilasastra pada instagram..

### **2. Subfokus penelitian**

Setelah penulis membuat fokus penelitian, maka penulis membuat subfokus penelitian sebagai berikut.

1. Gaya bahasa perbandingan perumpamaan puisi sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.
2. Gaya bahasa perbandingan metafora puisi sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.

3. Gaya bahasa perbandingan personifikasi puisi sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.
4. Gaya bahasa perbandingan depersonifikasi puisi sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.
5. Gaya bahasa perbandingan alegori puisi sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.
6. Gaya bahasa perbandingan antitesis puisi sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.
7. Gaya bahasa perbandingan pleonasme/teologi puisi sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.
8. Gaya bahasa perbandingan perifrasis puisi sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.
9. Gaya bahasa perbandingan prolepsis/antisipasi puisi sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.
10. Gaya bahasa perbandingan koreksi atau epanortois puisi sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.

#### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana jenis gaya bahasa perbandingan yang digunakan dalam karya puisi tersebut?
2. Gaya bahasa perbandingan apa saja yang terdapat pada akungilasastra dalam instagram?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa perbandingan pada puisi yang diunggah dalam sastra siber terutama instagram.

penelitian ini bertujuan untuk menjadi salah satu bahan pembelajaran serta menambah wawasan dan pengetahuan guru dan siswa mengenai gaya bahasa perbandingan dalam akun gilasastra.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai :

- a. Bahan evaluasi untuk meningkatkan perkembangan pengkajian sastra khususnya puisi.
- b. Pedoman untuk mengoptimalkan penggunaan gaya bahasa puisi yang diunggah dalam sastra siber dalam akun gilasastra pada instagram.
- c. Sumbangan pemikiran dalam penelitian sastra khususnya puisi.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait penggunaan gaya bahasa perbandingan pada puisi yang diunggah di instagram.
- b. Bagi Guru Bahasa dan sastra indonesia di SMA diharapkan menambah wawasan dan pemahaman mengenai gaya bahasa perbandingan dalam puisi utamanya puisi yang diunggah oleh akun gilasastra dalam instagram, sehingga dapat mempermudah guru menentukan bahan pembelajaran gaya bahasa pada

puisi di SMA, khususnya pembelajaran puisi yang menarik bagi siswa, yaitu memberi pengetahuan siswa mengenai gaya bahasa perbandingan.

c. Bagi siswa sebagai penambah pengetahuan dalam pembelajaran puisi mengenai gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam sastra siber, salah satunya akun gilasastra dalam instagram.

d. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini menambah wawasan baru mengenai gaya bahasa puisi yang sering digunakan pada sastra siber yaitu instagram.



## DAFTAR PUSTAKA

- Juwati. (2017). Diksi dan Gaya Bahasa Puisi Kontemporer Karya Sutardji Calzom Bachri. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASIP)*, 1 (1).  
<https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.96>
- Rahimah, A. Citraan Dalam Puisi “Surat cinta” Karya WS Rendra. *Jurnal Education Development STKIP Tapanuli Selatan*. 4 (3).  
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/659>
- Hasanah, R. Peningkatan Kemampuan Memahami Gaya Bahasa Melalui Media Penerapan Media Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babel. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*.3 (2). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik/article/view/655>.
- Pradopo, R.D (2014). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Sari, R. R.(2017). Kajian Struktur Puisi Karya Siswa Kelas V SDN Mrican 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. *Simki-Peda Jogja*. 1 (6).  
[http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/80aa0fcbe9303bc07a29c07845c868fd.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/80aa0fcbe9303bc07a29c07845c868fd.pdf)
- Solihati, N. Hikmat, A dan Hidayatullah, S. (2016). *Teori sastra Pengantar Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Uhamka Press.
- Rochaety, E. Rahayuningsih dan Yanti, G. Y. (Maryawan, I. Sumadi dan Suntoro, I. 2013). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis WEB. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*. 1 (3).  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/view/3972>
- Waluyo, (Sari, R. R. 2017). Kajian Struktur Puisi Karya Siswa Kelas V SDN Mrican 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. *Simki-Peda Jogja*. 1 (6).

[http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/80aa0fcbe9303bc07a29c07845c868fd.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/80aa0fcbe9303bc07a29c07845c868fd.pdf)

laila, A, (2016). Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M aan Mansyur (Tinjauan Stilistika). *Jurnal Gramatika*. 2(2).  
<https://www.neliti.com/publications/79994/gaya-bahasa-perbandingan-dalam-kumpulan-puisi-melihat-api-bekerja-karya-m-aan-ma>

Perawati, N, Martono, Periyadi, T. (2018). Analisis Bahasa Kiasan Dalam Cerpen Corat-Coret di Toilet Karya Eka Kurniawan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran khatulistiwa*. 7(3). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/24396>

Anisyah, F, Gani, E, Tamsin, A. C, (2018). Penggunaan Majasa Dalam Teks Cerpen Siswa Selas XII SMA Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 7(3).  
<https://doi.org/10.24036/100716-019883>

lestri, R. D, Aeni, E. S, (2018). Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Cerpen Mahasiswa, *STKIP Siliwangi Journals*, 7(1).  
<http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/683>

Meigalia, E. Putra, Y.S, 2019. Sastra Lisan Dalam Perkembangan Teknogi Media: Study Terhadap Tradisi Dulang Minangkabau. *Jurnal Pustaka Budaya*. 6(1).  
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb>

Rachmadani, F. D, (2017). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi Karya siswa SMA di Yogyakarta. *E-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.6(3).<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pbsi/article/view/8035>